

ABSTRAK

Permasalahan gizi anak di Indonesia masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang penting untuk diperhatikan. Buah dan sayur-sayuran merupakan sumber makanan zat gizi mikro yang sangat penting bagi proses metabolisme tubuh. Berbagai bentuk penelitian menunjukkan bahwa mengonsumsi buah dan sayur memiliki manfaat yang besar bagi tubuh. di Indonesia hanya sebesar 23% ibu yang memberikan buah dan sayur pada anaknya. Kecilnya angka tersebut dikarenakan makanan buah dan sayur kurang digemari anak-anak. Padahal, buah-buahan dan sayuran merupakan makanan yang sangat penting untuk anak-anak di masa tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu Pada penelitian ini akan menawarkan produk berupa *jelly* serat anak-anak yang dirancang untuk dapat membantu dalam pembuatan produk pengganti asupan serat untuk anak-anak.

Analisis dilakukan dengan menggunakan Peta Empati untuk mengetahui bagaimana harapan dan keinginan dari calon pelanggan terkait produk HapiTamee. Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif yang didukung metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi sosial media kepada tiga kompetitor, wawancara kepada empat calon pelanggan potensial dan survei dengan kuesioner kepada 46 responden dengan kriteria yang sudah ditentukan

Hasil penelitian ini merupakan gambaran dari rencana bisnis jelly serat anak-anak HapiTamee yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari calon pelanggan serta analisis kelayakan finansial dari rencana bisnis HapiTamee. Berdasarkan analisis kelayakan finansial, didapatkan nilai NPV yang positif dengan keuntungan sebesar Rp504,646,037, IRR sebesar 50% dan PP selama 2 tahun. Maka dengan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa rencana bisnis jelly serat anak-anak HapiTamee ini layak untuk dijalankan

Kata kunci : Makanan tambahan, serat, rencana bisnis, peta empati, analisis kelayakan finansial

ABSTRACT

Child nutrition in Indonesia is still an important public health issue. Fruits and vegetables are food sources of micronutrients that are very important for the body's metabolic processes. Various forms of research show that consuming fruits and vegetables has great benefits for the body. In Indonesia only 23% of mothers provide fruits and vegetables to their children. The small number is because fruit and vegetable foods are less popular with children. In fact, fruits and vegetables are very important foods for children during growth and development. Therefore, this research will offer a product in the form of children's fiber jelly designed to be able to assist in making fiber intake replacement products for children.

The analysis was carried out using the Empathy Map to find out how the expectations and desires of potential customers related to HapiTamee products. The method used is a qualitative method supported by quantitative methods. Data collection was carried out by conducting social media observations to three competitors, interviews with four potential customers and surveys with questionnaires to 46 respondents with predetermined criteria.

The results of this study are an overview of the HapiTamee children's fiber jelly business plan in accordance with the needs and desires of potential customers and an analysis of the financial feasibility of the HapiTamee business plan. Based on the financial feasibility analysis, a positive NPV value was obtained with a profit of Rp504,646,037, an IRR of 50% and a PP of 2 year. So with these results, it can be said that the HapiTamee children's fiber jelly business plan is feasible to run.

Keywords: Supplementary food, fiber, business plan, empathy map, financial feasibility analysis.